# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Persediaan merupakan barang yang disimpan di dalam gudang dan akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Persediaan berpengaruh terhadap besarnya biaya operasi, sehingga kesalahan pengaturan persediaan dapat menimbulkan kerugian.

Penjualan dan pembelian merupakan sebagian faktor yang mempengaruhi jumlah persediaan. Pencatatan transaksi penjualan dan pembelian yang kurang baik akan menyebabkan persediaan barang menjadi tidak terkontrol. Untuk memenuhi persediaan, jumlah persediaan yang terlalu kecil akan menimbulkan *stock out* sehingga akan mengakibatkan kekecewaaan pada pelanggan bahkan terancam kehilangan konsumen. Sedangkan kelebihan persediaan akan menimbulkan biaya ekstra, seperti biaya gudang, dan biaya – biaya lainnya (Prawirosentono,2007).

ARC Komputer yang terletak di jalan Sorowajan Baru merupakan usaha yang bergerak dibidang pengadaan dan penjualan peralatan komputer. Saat ini, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian maupun pencatatan persediaan barang tidak dilakukan secara komputerisasi yang mengakibatkan persediaan tidak terkontrol. Jika terjadi kekurangan persediaan, biasanya diambil suatu langkah yaitu melakukan pemesanan barang secara berulang – ulang. Hal ini dapat mengatasi masalah

kekurangan barang tersebut, tetapi pemesanan yang berulang - ulang ini jika tidak dilakukan perhitungan yang tepat maka akan mengakibatkan biaya pesan dan biaya simpan menjadi tidak ekonomis. Pencatatan persediaan yang masih manual juga dapat menimbulkan peluang kesalahan pencatatan yang tinggi.

Permasalahan yang terjadi di ARC Komputer adalah pencatatan transaksi penjualan dan pembelian maupun pencatatan persediaan barang yang masih manual. Jumlah pemesanan setiap kali pesannya yang belum optimal, dan penentuan kapan melakukan pemesanan kembali jika persediaan sudah mencapai titik *reorder point*.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu dibangun suatu sistem manajemen persediaan barang yang dapat menghitung jumlah pemesanan yang optimal dan waktu pemesanan barang kembali dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity,* dan pembuatan kartu gudang untuk mengetahui informasi mutasi kuantitas barang persediaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang di peroleh dari latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Apakah aplikasi manajemen persediaan dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* dapat menentukan kuantitas pemesanan setiap kali pesan yang optimal?

2. Apakah aplikasi manajemen persediaan dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* dapat memberikan informasi pemesanan ulang jika kondisi stok sudah mencapai titik *reorder point*?

3. Apakah aplikasi manajemen persediaan dapat melakukan pencatatan mutasi kuantitas persediaan barang (kartu gudang)?

## 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang ada dalam permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Sistem menentukan jumlah kuantitas pemesanan satu barang untuk satu supplier yang optimal pada periode setiap bulan (*Economic Order Quantity*)

2. Sistem menghitung *Economic Order Quantity* pada periode bulan yang sedang berjalan.

3. Sistem menentukan titik pemesanan kembali (*Reorder Point*) berdasarkan rentang waktu tunggu pemesanan barang (*lead time*) yaitu dengan satuan harian.

4. Sistem memonitoring dalam penentuan pemesanan kembali berdasarkan perbandingan kondisi stok dengan *Reorder Point*.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan metode *Economic Order Quantity* untuk mengatur jumlah kuantitas barang yang dapat diperoleh dengan biaya yang minimal atau pemesanan yang optimal.
2. Mengatur rencana pemesanan kembali direncanakan dan diatur secara oleh sistem.
3. Mengatur jumlah persediaan ideal sehingga persediaan barang tetap terjaga tidak serlalu besar dan tidak kekurangan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

1. Pihak toko dapat mengetahui jumlah ideal persediaan barang yang harus disimpan digudang tanpa harus takut kekurangan maupun kelebihan persediaan.
2. Menghasilkan informasi transaksi untuk setiap barang beserta informasi persediaannya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian tentang Latar Belakang Masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, identifikasi, dan perumusan Masalah Penelitian, Maksud dan Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian yang diharapkan, serta Sistematika Penulisan.

2. BAB II Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori

Bab ini berisi Tinjauan Pustaka yaitu perbandingan penelitian yang dibuat dengan penelitian - penelitian sebelumnya yang sumbernya terpublikasikan dalam jurnal. Dasar Teori, mendiskripsikan pengertian, jenis-jenis dan prinsip dasar, Media Komunikasi dan Saluran Komunkasi, Hubungan Masyarakat dan teori Profesionalisme.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang data yang digunakan dikelompokkan sesuai fungsinya dan prosedur pengumpulannya, peralatan atau perangkat keras yang digunakan dalam penelitian dan terakhir adalah Analisis dan Rancangan Sistem yaitu aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan menganalisis dan mendeskripsikan sistem kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya disertai dengan desain atau gambaran arsitektur dari sistem.

4. BAB IV Implementasi Dan Pembahasan

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil penelitian yang meliputi Implementasi (potongan program) sesuai dengan isi dari Bab III, gambar dari hasil penelitian yang dibuat, praktek implementasi hasil penelitian sesuai dengan data yang dimasukan dan pembuktian hasil uji coba.

5. BAB V Penutup

Berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.